

PERENCANAAN PRODUKSI DAN DISAGREGAT DENGAN METODE *HAX AND MEAL* PADA PRODUK POLIESTER PT. X

Putri Cahayani Kusuma

Abstrak

Perencanaan agregat dibuat untuk menyesuaikan kemampuan produksi dalam menghadapi permintaan pasar yang tidak pasti dengan mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja dan peralatan produksi yang tersedia sehingga biaya total produksi dapat ditekan seminim mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi agregat yang sesuai untuk digunakan dalam perencanaan produksi perusahaan penghasil serat dan tekstil yang memiliki permintaan berfluktuasi. Strategi yang digunakan antara lain *Chase Strategy*, *Level Strategy*, dan *Hybird Strategy* yang kemudian dipilih strategi terbaik yang memberikan biaya produksi paling minimum. Strategi agregat terpilih digunakan untuk melakukan perencanaan produksi agregat untuk periode mendatang, dilanjutkan dengan perhitungan disagregasi serta penentuan Jadwal Induk Produksi. Strategi agregat terpilih adalah *Chase Strategy* yang memberikan total biaya produksi paling minimum sebesar Rp 32.417.653.000, dimana biaya produksi mengalami penghematan sebesar Rp 468.798.500 dari biaya produksi awal perusahaan. Perencanaan produksi agregat untuk perusahaan menggunakan strategi *Chase Strategy*.

Kata Kunci : Perencanaan produksi agregat, Peramalan, Disagregat, Jadwal Induk Produksi

PRODUCTION PLANNING AND DISAGREGATE HAX AND MEAL METHOD POLYESTER PRODUCTS PT. X

Putri Cahayani Kusuma

Abstract

Aggregad planning is made to adjust the production abbility for facing an uncertain market demand with optimizing the use of labour and production equipment so it can push total production into the minimum point. The aim of the reasearch is to find the appopriate aggregad strategy that can be use in the companies which produce fiber and textil with fluctuation demand. Strategies used are chase strategy, level strategy, and hybrid strategy wich then we choosed the best strategy with minumum production cost. The aggregate selected used to make the planning aggregate production in the future, followed by calculation disagregasi and arranging the master schedule production. Strategy aggregate selected is chase strategy that gives the total cost minimum production Rp 32.417.653.000, where production cost experienced Rp 468.798.500 of cost the initial production campany. Planning aggregate production for companies use strategy chase strategy.

Keywords : Production planning aggregate, Forecasting, Disaggregate, Master Shedule Production